

Kasusnya Melonjak, Masyarakat Diimbau Kenali Gejala Flu Singapura

DEPOK (IM) - Penyakit Flu Singapura atau Hand, Foot, and Mouth Disease (HFMD) kini tengah merebak di kalangan anak-anak khususnya di Kota Depok. Sehingga masyarakat perlu mengenali gejalanya agar dapat mengantisipasi penularan penyakit tersebut.

"Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus dari family enterovirus. Sering menyerang anak di bawah usia 5 tahun, 5-10 tahun, bahkan dapat menyerang bayi," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Depok, Mary Lizawiati, Minggu (31/3).

Sebelumnya, Dinkes Kota Depok mencatat terdapat puluhan kasus pasien suspek terjangkit virus Flu Singapura. Hal itu diungkap Kepala Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Depok, Umi Zakati.

"Sampai terakhir tahun 2024 jumlah suspek HFMD ada 45 kasus," kata Umi, Rabu, 27 Maret 2024.

Umi menegaskan, kasus Flu Singapura masuk dalam kategori terduga atau suspect. Hingga saat ini, dia masih mengonfirmasi pasti data kasus positif.

"Untum HFMD/Flu Singapura, sementara ini laporan yang masuk adalah Flu Singapura dapat menular melalui berbagai cairan dalam tubuh. Se-

4 | Metropolis

FOTO: ANT



MISA PASKAH DI GEREJA KATEDRAL JAKARTA

Romo Yohanes Deodatus memimpin prosesi Misa Paskah di Gereja Katedral, Jakarta, Minggu (31/3). Misa Paskah yang dihadiri ribuan umat Katolik itu mengangkat tema Solidaritas dan Subsidiaritas untuk Mewujudkan Kesejahteraan Bersama.

Jakarta Darurat Sampah, Pengamat Minta Pembangunan ITF Sunter Dilanjut

Di tengah volume yang meningkat, Pengamat isu berkelanjutan (*sustainability*) Sigmaphi, Gusti Raganata menilai bahwa pengelolaan sampah di Jakarta perlu segera diprioritaskan.

JAKARTA (IM) - Pengamat isu berkelanjutan (*sustainability*) Sigmaphi, Gusti Raganata, meminta pembangunan proyek Intermediate Treatment Facility (ITF) di Sunter, Jakarta Utara agar kembali dijalankan. Pasalnya, saat ini volume sampah di DKI Jakarta terus meningkat dan membuat kota ini masuk ke keadaan darurat sampah.

"Jakarta saat ini, dalam keadaan darurat sampah sehingga masuk ke dalam kota prioritas di dalam Peraturan Presiden No.35 Tahun 2018," ucap Gusti dalam keterangan resminya, Minggu (31/3).

menjadi level tertinggi dalam empat tahun terakhir. Kemudian jumlah tersebut bertambah lagi menjadi 3,14 juta ton sepanjang tahun 2023.

Melihat kondisi tersebut, Gusti menilai bahwa proyek Fasilitas Pengelolaan Sampah Antara Kota Jakarta Utara di Sunter perlu dilanjutkan.

"Fasilitas Pengelolaan Sampah Antara Kota Jakarta Utara di Sunter, perlu segera dibangun kembali untuk mengatasi timbulnya sampah di Jakarta yang akan terus meningkat," sambungnya.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, pembangunan proyek ITF di Sunter awalnya digagas mantan Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo pada 2009, namun pembangunannya mangkrak. Kemudian pada 2018, Anies Baswedan yang saat itu menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta berusaha untuk melanjutkan kembali pembangunan ITF

Sunter dan melakukan peletakan batu pertama. Namun, lagi-lagi pembangunan ITF tersebut berkali-kali dihentikan dan tidak terealisasi. Sampai akhirnya, di tahun 2023, Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengumumkan pemberhentian pembangunan proyek tersebut lantaran nilai investasi dan biaya operasional yang terlalu besar.

Menurut Gusti, Heru dapat dikatakan terang-terangan menolak melaksanakan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 35 Tahun 2018 tentang Percepatan Pembangunan Instalasi Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan.

"Dalam Perpres tersebut bahkan disebutkan proyek pembangunan Instalasi Pengolahan Sampah menjadi listrik merupakan proyek strategis nasional, namun hingga kini tidak dijalankan," tambah Gusti lagi.

Untuk diketahui, Pj Gubernur Heru Budi Hartono berkeberatan dengan proyek ITF di Jakarta termasuk di Sunter, karena biaya pengolahan sampah atau tipping fee dari Pemprov DKI Jakarta ke pihak pengelola sampah dianggap terlalu besar. Gusti mengungkapkan, padahal pengelola tersebut tak lain adalah konsorsium yang dipimpin oleh BUMD DKI Jakarta. Selain itu, *tipping fee* juga akan dibantu oleh pemerintah pusat seperti tercantum di dalam Perpres Nomor 35 tahun 2018. Pengamat isu keberlanjutan tersebut juga berharap agar pembangunan ITF Sunter kembali dijalankan untuk bantu mengelola sampah di Jakarta dalam waktu cepat. ● yan

Warga Jangan Ambil Proyektil dan Granat dari Ledakan Gudang Amunisi

JAKARTA (IM) - Panglima Komando Daerah Militer Jayakarta, Mayjen TNI Mohamad Hasan meminta warga untuk tidak mengambil proyektil maupun granat yang berada di lokasi peremukiman dampak dari adanya ledakan dan kebakaran pada gudang amunisi nomor 6 milik Kodam Jaya di Ciangsana, Kabupaten Bogor, Sabtu (30/3).

Menurut Hasan, ia sudah meminta aparat teritorial Kodim Kabupaten Bogor dan Kabupaten Bekasi, maupun polres dan polsek setempat untuk mengamankan proyektil serta material dari gudang tersebut yang terlempar sampai ke pemukiman warga.

"Jangan diambil, serahkan kepada pihak pengamanan," kata Hasan.

Ia berpendapat, proyektil maupun granat yang ditemukan warga disebabkan oleh ledakan vertikal.

Kendati demikian, pihaknya memastikan bahwa sistem pergudangan sudah sangat aman karena amunisi disimpan dalam bunker.

"Dan di atasnya ada tanggul-tanggul untuk mengamankan kalau ada ledakan ke samping," terang Hasan.

Ledakan itu berawal pada pukul 18.05 WIB setelah ditemukan asap yang menjadi indikasi awal.

Hasan menyebut, ledakan disebabkan karena amunisi yang sudah kedaluarsa dan dikembalikan dari satuan yang sudah tidak memakai amunisi tersebut.

Amunisi tersebut dikembalikan dari berbagai satuan yang dilayani Kodam Jaya di seluruh wilayah Jakarta.

"Kami sudah membuat surat untuk penghapusan sebenarnya dari awal tahun kemarin, tapi karena ini berproses, kita kumpulkan dulu, kita rapikan satu per satu. Sehingga ini kemungkinan karena bahan peledak kan bahan kimia yang kemungkinan sangat labil," tandasnya. ● yan

Depresi Landa Rakyat Kecil Yastroki Desak Pemerintah Mendatang Utamakan Perekonomian Mikro

DEPRESI LANDA RAKYAT KECIL

Yastroki Desak Pemerintah Mendatang Utamakan Perekonomian Mikro



Ny. Ida, stroker, di Pulo Gebang, Jaktim, menerima paket Ramadhan diserahkan Kol. (Pur) Hari.

JAKARTA (IM) - Saat ini, depresi melanda rakyat kecil atau lapisan bawah akibat didera kesulitan ekonomi. Hal ini menjadi pencetus banyaknya penderita stroke di Indonesia.

Sehubungan dengan itu, pemerintah hasil Pemilu 2024, didesak agar mengutamakan pemberdayaan ekonomi mikro berbasis lingkungan.

Desakan tersebut dikemukakan Ketua Yayasan Stroke Indonesia (Yastroki), Mayjen TNI (Pur) Dr. dr. Tugas Ratmono, SpN, MARS MH, Sabtu (30/3), di lingkungan padat hunian Pulo Gebang, Kec. Cakung, Jakarta Timur, dalam rangkaian Safari Ramadhan membagikan paket bahan pangan dan tongkat lipat kepada stroker Ny. Ida Mursyida.

"Pemerintah masa mendatang kita harapkan peduli rakyat lapisan bawah yang sedang dilanda kesulitan cari nafkah," kata Dr.Tugas.

Perekonomian mikro berbasis lingkungan dimak-

meningkatkan jumlah penderita stroke di Indonesia kini menduduki urutan pertama angka kematian, katanya.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, stroke di Indonesia meningkat 56% dari 7 per 1000 penduduk pada tahun 2013, naik menjadi 10,9 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Total penderita berkisar 2,91 juta jiwa.

bertahan hidup. Kunjungan itu juga dilakukan ke stroker Sutarno di Duren Sawit, Jakarta Timur.

Selama Ramadhan 2024, menurut Suhadi, pimpinan KRESHNA, mereka telah mendatangi 55 stroker di hunian masing-masing, wilayah Jabodetabek.

Pemberdayaan bantuan siang kemarin termasuk diikuti Wakil Sekjen Yastroki Kol. (Pur) Hari Soesetyo, SKM, MARS. Sementara Yayasan Kota Jakarta Weltevreden yang diketuai Toto Irianto yang berkolaborasi dalam berbagai aktivitas Yastroki, turut mendampingi.

Peningkatan jumlah penderita stroke di Indonesia kini menduduki urutan pertama angka kematian, katanya.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, stroke di Indonesia meningkat 56% dari 7 per 1000 penduduk pada tahun 2013, naik menjadi 10,9 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Total penderita berkisar 2,91 juta jiwa.

● ber

Jalur East Flyover Bandara Soetta Mulai Beroperasi Senin Ini

TANGERANG (IM) - PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Utama (KCU) Bandara Soekarno-Hatta (Soetta) mulai memberlakukan pengalihan arus lalu lintas dari dan ke Bandara Soetta melalui Perimeter Utara dan Perimeter Selatan.

Hal tersebut berkaitan dengan pengoperasian East Flyover untuk meningkatkan layanan khususnya di jalur darat dan mengurangi kemacetan yang kerap terjadi di bandar udara pada Senin (1/4).

Senior Manager of Branch Communication and Legal Bandara Soetta, M. Holik Muardi meminta seluruh pengguna jalan untuk memperhatikan petunjuk dan pengaturan lalu lintas yang telah ditetapkan selama pengalihan ini.

"East Flyover akan beroperasi pada tanggal 1 April 2024, kami memahami bahwa pengalihan dan perubahan jalan dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna jalan," kata Holik pada Minggu (31/3).

"Dengan begitu, saat ini kami telah mensosialisasikan pengalihan dan perubahan jalan dari dan menuju bandara melalui *signed* atau *banner* imbauan di beberapa titik jalur serta melalui media sosial Soekarno-Hatta agar masyarakat mengetahui perubahan jalur tersebut," ucapnya melanjutkan.

Ia menuturkan, pengoperasian East Flyover ini merupakan upaya peningkatan kualitas pelayanan manajemen Bandara Soetta kepada pengguna jalan dari dan ke landasan pacu.

"Kami berharap masyarakat dapat beradaptasi dengan pengalihan dan perubahan jalan ini. Beroperasinya East Flyover ini merupakan pelayanan Bandara Soekarno-Hatta untuk memastikan keamanan dan kenyamanan seluruh pengguna jalan serta untuk meningkatkan kualitas infrastruktur jalan yang menghubungkan ke Bandara Soekarno-Hatta khususnya via Perimeter Utara dan Perimeter Selatan," ungkapnya.

Berikut pengalihan dan penutupan jalan:

- Pengguna jalan dari dan menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta dari arah Perimeter Selatan dan Perimeter Utara diimbau untuk menggunakan perubahan jalur yang telah disediakan.
- Rute Perimeter Utara ke Bandara Internasional Soekarno-Hatta:
- Perimeter Utara-East Flyover-Perimeter Selatan-Pos 25 Selatan-Diagonal Selatan-Jalan P1
- Rute Perimeter Selatan ke Bandara Internasional Soekarno-Hatta:
- Perimeter Selatan-Pos 25 Selatan-Diagonal Selatan-Jalan P1
- Rute Bandara Internasional Soekarno-Hatta ke Perimeter Utara:
- Jalan P2-Diagonal Utara-Perimeter Utara
- Rute Bandara Internasional Soekarno-Hatta ke Perimeter Selatan:
- Jalan P2-Diagonal Utara-Putaran Utara-East Flyover-Perimeter Selatan
- Rute Perimeter Utara ke Perimeter Selatan:
- Perimeter Selatan-East Flyover-Perimeter Selatan
- Rute Perimeter Selatan ke Perimeter Utara:
- Perimeter Selatan-Pos 25 Selatan-East Flyover-Perimeter Utara
- Penutupan akses U-turn dari Jalan P2 menuju Jalan P1. Kendaraan yang akan memutar balik dari Jalan P2 dapat menggunakan rute berikut ini: Jalan P2-Diagonal Utara-Putaran Utara-East Flyover-Pos 25 Selatan-Diagonal Selatan-Jalan P1, dan seterusnya
- Polisi lalu lintas dan petugas keamanan bandara akan ditempatkan untuk membantu mengatur arus lalu lintas dan memberikan bantuan kepada pengendara yang membutuhkan. ● yan

Pemprov DKI Harus Tertibkan Hunian Liar di Atas Tanggul

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta diminta menertibkan hunian liar di atas tanggul. Hal itu harus dilakukan untuk mencegah tanggul jebol seperti yang terjadi di kali Hek, kawasan Kramat Jati, Jakarta Timur.

"Tanggul Hek jebol itu harus dicek, apakah ada hunian liar sepanjang tanggul? Karena memang tanggul tidak didesain untuk menanggung beban dari bangunan. Penindakan harus dilakukan juga. Saya kira itu harus dievaluasi semua tanggul di Jakarta," kata anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta, Justin Adrian melalui keterangan tertulis,

Minggu (31/3).

Dia menuturkan hunian liar yang banyak berdiri diatas tanggul membuat sedimentasi lumpur meninggi. Itu sangat mempengaruhi kekuatan tanggul. Pemprov DKI Jakarta kesulitan mengeruk karena terhalang bangunan.

"Jaringan mikro atau got kita ini sedimentasinya buruk. Mau dilakukan pengerukan juga ternyata banyak warga yang sudah bangun cor-coran di atasnya," ucap Justin.

Politikus Partai Solidaritas Indonesia (PSI) itu menegaskan Pemprov DKI harus membuat kebijakan besar dalam hal tata ruang untuk pengendalian banjir. Termasuk, bangunan tak berizin harus diambil tindakan.

"Jadi bangunan-bangunan yang seluruhnya tidak ada IMB. Mereka yang tinggal di pinggir kali tanpa izin itu harus ditertibkan," tuturnya.

Sebelumnya, tanggul kali Hek di kawasan Kramat Jati, Jakarta Timur, jebol pada Senin, 25 Maret 2024.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta menyebutkan penyebab tanggul jebol karena debit air yang tinggi.

● yan

PENGUMUMAN

Berdasarkan Keputusan Tertulis Para Pemegang Saham PT ARJUNA ASPIRA INDONESIA, berkedudukan di Kabupaten Tangerang, tertanggal 5 Maret 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk membubarkan Perseroan terhitung sejak tanggal 5 Maret 2024, dan menunjuk serta mengangkat Direktur Perseroan, sebagai Likuidator.

Bagi pihak-pihak yang berkepentingan atau memiliki hutang piutang atau tagihan dapat menghubungi Likuidator secara tertulis dalam waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini disertai bukti/dokumen asli dan lengkap ke alamat:

Gedung Educator Lot 2 Nomor 8
Jalan Sekolah Foresta, BSD City, Tangerang,
Banten, Indonesia.

Jika telah lewat dari 60 (enam puluh) hari maka klaim/tagihan yang diajukan oleh pihak ketiga tidak berlaku.

Demikian pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan Pasal 147 UUPF No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tangerang, 1 April 2024
LIKUIDATOR PERSEROAN